



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

**Bank Sumsel Babel** adalah salah satu bank di Indonesia dengan nama perusahaan **PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung**, yang berkantor pusat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari, No. 07 Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I, Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan.

Bank Sumsel Babel ini merupakan salah satu Bank Daerah paling berkembang di Indonesia, terbukti dengan banyaknya penghargaan dan penilaian baik dari berbagai lembaga. Hasil audit tahun 2008 oleh Bank Indonesia juga menempatkan Bank Sumsel Babel sebagai bank dengan peringkat kesehatan BK II yang berarti bank yang sehat.

Beberapa produk dari Bank Sumsel Babel antara lain produk investasi Depati, Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah), pengiriman uang dengan Western Union, Kartu Debit, transaksi ekspor impor, layanan-layanan ATM seperti tarik tunai, pembelian pulsa, pembayaran tagihan listrik, dan lain-lain.

Bank Sumsel Babel saat ini memiliki 18 Kantor Cabang, 31 Kantor Cabang Pembantu, dan 23 Kantor Kas yang tersebar di seluruh daerah provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, dan juga telah memiliki Unit Syariah.

Sebagai perusahaan yang besar PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Pembantu Km.12 Palembang memiliki akses kehadiran untuk karyawannya, terdapat sebuah sistem kehadiran yang menggunakan sidik jari didalamnya. Dalam keadaan yang sekarang sedang dihadapi, yaitu *Covid-19*. Untuk mencegah penularan wabah tersebut ada baiknya perusahaan tersebut tidak banyak menggunakan kontak fisik, seperti menggunakan sidik jari sebagai kehadiran karyawannya. Sehingga saat ini sistem kehadiran karyawan menggunakan sidik jari tidak digunakan pada saat ini. Perusahaan tersebut harus menggunakan alternatif lain dari sidik jari, seperti akses kehadiran melalui aplikasi *Employee Self Service* agar



terciptanya kondisi yang aman bagi area perkantoran PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Pembantu KM.12 Palembang.

Dengan pertimbangan diatas pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung mengusung suatu sistem absensi dan *Human Resource* berupa Aplikasi *Employee Self Service*. Teknologi ini mampu membantu dalam memaksimalkan keefektifan absensi dan kegiatan *Human Resource* di area perkantoran PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Pembantu KM.12 Palembang, sistem ini terkoneksi melalui sebuah jaringan yang terbentuk di area perkantoran PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Pembantu Km.12 Palembang, sistem ini menggunakan konektivitas *wifi* atau paket data *handphone* ini sehingga dapat diakses dimanapun selagi masih ada jaringan internet.

Permasalahannya adalah *Employee Self Service* ini baru akan terealisasi di area perkantoran yang sebelumnya menggunakan sidik jari atau biasa disebut dengan *finger print*, untuk mengurangi adanya penularan melalui kontak fisik, sehingga kegunaannya berkurang di area perkantoran PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Pembantu KM.12 Palembang dalam hal ini penulis berkesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung selama kurang lebih 90hari. Oleh sebab itu penulis memilih untuk membuat Tugas Akhir tentang **Aplikasi *Employee Self Service (ESS) Menggunakan Metode Action Research Life Cycle di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang KM 12 Palembang berbasis Website.***



## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Absen yang selama ini dilakukan dengan *finger print* sekarang tidak dilakukan lagi karena untuk mencegah penyebaran wabah.
2. Absen yang dilakukan sekarang secara manual melalui paraf di kertas yang belum efektif dan manajemen berkas dilakukan cukup sulit karena harus merekap absen satu per satu setiap harinya.
3. Diperlukannya suatu aplikasi berbasis *website* yang dapat mengolah data absen dan data karyawan khususnya pada bagian *Human Resource*.

Dari latar belakang dan permasalahan yang didapat. Maka penulis merumuskan permasalahan “Bagaimana cara membuat sebuah aplikasi yang dapat mengolah data absen pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung berbasis *Website* agar mempermudah bagian *Human Resource* melakukan pengolahan data absen karyawan dengan menggunakan pemrograman berbasis *web* yang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *database MYSQL?*”.

## 1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada Laporan Kerja Praktek ini, supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, batasan masalah tersebut, yaitu :

1. Aplikasi *Employee Self Service* di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung berbasis *Website* ini mencakup data absensi karyawan, data karyawan yang bekerja, data lembur karyawan, data cuti karyawan, dan data gaji karyawan.



2. Pada aplikasi karyawan dapat melakukan absen dan akses dimanapun dan kapanpun selagi masih memiliki jaringan internet yang stabil.
3. Pembuatan Aplikasi *Employee Self Service* di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung berbasis *Website* yang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *database MYSQL*.

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari dibuatnya tugas akhir di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Pembantu KM.12 Palembang adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah sebagai suatu bentuk persiapan terjun ke dunia kerja.
2. Untuk menggali pengetahuan tentang *Employee Self Service* yang terdapat pada suatu instansi.
3. Untuk memenuhi persyaratan wajib yang harus dilaksanakan dalam kurikulum pendidikan Diploma IV Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat yang didapat dari pelaksanaan tugas akhir ini antara lain :

1. Dapat memberikan pengetahuan seputar *Employee Self Service*.
2. Dapat membantu dan menguntungkan bagi Bank Sumsel Babel Capem KM. 12
3. Dapat menambah pengalaman karena berhadapan secara langsung dengan dunia kerja sehingga kita bisa lebih mengetahui ruang lingkup dunia kerja itu seperti apa.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Bank Sumsel Babel Cabang KM 12 yang berada di Jalan SMB. II No. 4/5, Sukarame, Sukodadi, Kec. Sukarame, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30961.



### 1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data” (Maolani dan Cahyana, 2016:148). Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan data primer adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan sebuah pengamatan pada kegiatan absen karyawan yang bertempat di Kantor Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu KM.12, khusus nya pengamatan tentang cara pengolahan data absensi karyawan yang dilakukan oleh Bayu Yudha Perwiraselaku Kepala Cabang serta Dahlia selaku *Head Teller* PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Metode ini juga sekaligus memudahkan penulis untuk menentukan rumusan masalah dalam laporan kerja praktek ini.

b. *Interview* (Wawancara)

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan beberapa karyawan lainnya yaitu Bayu Yudha Perwira selaku Kepala Cabang, Rizky Yulanda selaku *Customer Service*, Puput selaku *Teller*, serta Rangga selaku *Security* PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung guna mendapatkan informasi terkait sistem yang sedang berjalan sekarang hingga mendapatkan poin yang dibutuhkan pada saat pembuatan laporan kerja praktek dan guna mendapatkan informasi yang berkaitan tentang cara pengolahan data absensi yang sedang berjalan saat ini.

#### 2. Data Sekunder

“Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen” (Maolani dan



Cahyana, 2016:148). Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan data sekunder adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Penulis menggunakan berbagai referensi dari buku-buku maupun berbagai artikel di internet yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Diharapkan literatur ini dapat membantu penulis dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir.

b. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data-data yang sedang diteliti. Data atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini penulis dapat kan dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Seperti data yang berhubungan dengan sejarah, kegiatan, struktur organisasi dan lainnya.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) BAB, berikut adalah sistematika penulisan dari laporan akhir ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan judul, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan dan teori khusus mengenai teori perancangan sistem.



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan Aplikasi *Employee Self Service* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.